

**PREVALENSI KEJADIAN HIPERTENSI PADA PASIEN
SKIZOFRENIA DAN SKIZOAFEKTIF YANG
MENDAPATKAN TERAPI ANTIPSIKOTIK
DI RUMAH SAKIT JIWA HB. SAANIN
PADANG**

SKRIPSI



Diajukan sebagai syarat untuk mengikuti Seminar Hasil Skripsi
pada Fakultas Kedokteran
Universitas Baiturrahmah

AFDILA SYARFINA

1910070100121

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG**

2023

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Prevalensi Kejadian Hipertensi pada Pasien Skizofrenia dan Skizoaktif yang Mendapatkan Terapi Antipsikotik di Rumah Sakit Jiwa HB Saanin Padang

Disusun Oleh

AFDILA SYARFINA

1910070100121

Telah Disetujui

Padang, 04 Januari 2023

Pembimbing 1



(Dr.dr. Dita Hasni, M.Biomed)

Pembimbing 2



(dr. Mashdarul Ma'arif, M.Ked(OG), Sp.OG)

Pengaji 1



(dr. Mutiara Anissa, Sp.KJ)

Pengaji 2



(dr. Dian Puspita, Sp.JP)



PERNYATAAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama :Afdila Syarfina

NIM :1910070100121

Mahasiswa :Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah, Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Karya tulis saya ini berupa skripsi dengan judul “ Prevalensi Kejadian Hipertensi pada Pasien Skizofrenia dan Skizoafektif yang Mendapatkan Terapi Antipsikotik di Rumah Sakit Jiwa HB Saanin Padang ” adalah asli dan belum pernah dipublikasikan atau diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Baiturrahmah maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali pembimbing dan pihak lain sepengetahuan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai norma dan hukum yang berlaku.

Padang,04 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



Afdila Syarfina

ABSTRAK

Latar belakang : Penggunaan antipsikotik atipikal atau *Second Generation Antipsychotic* (SGA) dapat meningkatkan tekanan darah. Reseptor dopamine berperan dalam mengatur tekanan darah, dan perubahan sistem dapat menyebabkan hipertensi.

Tujuan : Untuk mengetahui prevalensi kejadian hipertensi pada pasien skizofrenia dan skizoafektif yang mendapatkan terapi antipsikotik di RSJ. HB Saanin Padang.

Metode : Ruang lingkup penelitian ini adalah ilmu farmakologi. Penelitian dilakukan pada bulan Maret – desember 2022. Jenis penelitian adalah *deskriptif kuantitatif* yang menggunakan data primer dan sekunder. Populasi terjangkau pada penelitian adalah pasien skizofrenia dan skizoafektif yang mendapatkan terapi antipsikotik di Kota Padang yang terdata di Rumah Sakit Jiwa HB. Saanin sebanyak 66 sampel dengan teknik *consecutive sampling*. Analisa data univariat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, dan pengolahan data menggunakan komputerisasi program SPSS versi IBM 25.0.

Hasil : Dari 66 sampel pasien skizofrenia dan skizoafektif yang mendapatkan terapi antipsikotik, lebih dari separuh dengan diagnosis skizofrenia paranoid yaitu 43 orang (65,2%), paling banyak pada usia usia 45-54 tahun yaitu 28 orang (42,4%), jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki yaitu 44 orang (66,7%), lebih dari separuh dengan jenis obat kombinasi atipikal tipikal yaitu 42 orang (63,6%), semua pada fase rumatan (100%) dan lebih dari separuh mengalami hipertensi yaitu 37 orang (56,1%).

Kesimpulan : Terjadi peningkatan tekanan darah lebih dari separoh pada pengguna obat antipsikotik dalam jangka panjang terutama antipsikotik kombinasi risperidone dan clozapine pada pasien skizofrenia dan skizoafektif, yang harus dipantau secara rutin untuk hipertensinya.

Kata Kunci : *Antipsikotik, Jenis Obat, Skizoafektif, Skizofrenia, Tekanan Darah.*

ABSTRACT

Background : The use of atypical antipsychotics or Second Generation Antipsychotics (SGA) can increase blood pressure. Dopamine receptors play a role in regulating blood pressure, and system changes can lead to hypertension.

Purpose: To determine the prevalence of hypertension in schizophrenic patients who get antipsychotic therapy at RSJ. HB Saanin Padang.

Method : The scope of this research is pharmacology. The study was conducted in March – December 2022. This type of research is descriptive quantitative that uses primary and secondary data. The affordable population in the study were schizophrenic and schizoaffective patients who received antipsychotic therapy in the city of Padang which was recorded at the HB Mental Hospital. Saanin as many as 66 samples with consecutive sampling technique. Univariate data analysis is presented in the form of frequency distribution, and data processing using the computerized program SPSS version IBM 25.0.

Results: Of the 66 samples of schizophrenic and schizoaffective patients who received antipsychotic therapy, more than 43 people (65.2%) were diagnosed with paranoid schizophrenia, namely 43 people (65.2%), the most at the age of 45-54 years, namely 28 people (42.4%), the most sex was men, namely 44 people (66.7%), more than separoh with the type of combination atypical typical drugs namely 42 people (63.6%), all in the maintenance phase (100%), and more than 37 people experienced hypertension (56.1%).

Conclusion : There is an increase in blood pressure more than a half in long-term users of antipsychotic drugs, especially combination antipsychotics of risperidone and clozapine in schizophrenic and schizoaffective patients, which should be monitored regularly for their hypertension.

Keywords : Antipsychotics, Types of Drugs, Schizoaffective, Schizophrenia, Blood Pressure.